

# "SISTEM KOMUNIKASI KELOMPOK PENGEMBANG DESA WISATA DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA DAERAH" (Studi Pada Kelompok Pesona Desa Wisata Tulungrejo Funducation Experience Kecamatan Bumiaji Kota Batu)



Oleh: Annas Muhajirin ( 03220189 )

Communication Science

Dibuat: 2010-12-21 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** Sistem Komunikasi dan Kelompok Pengembang Desa Wisata

## ABSTRAK

Didalam kehidupan sosial kemasyarakatan, sebuah kelompok formal yang dibentuk oleh masyarakat mempunyai peran yang penting dalam sistem komunikasi dipedesaan. Sebuah kelompok formal terbentuk sebagai wujud dari adanya suatu interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat. Sebuah kelompok pengembang desa wisata yang bernama Tulungrejo Funducation Experience yang ada di desa Tulungrejo misalnya. Kelompok tersebut harus menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat desa yang masih sederhana dalam berkomunikasi. Lalu, sebuah kelompok pengembang desa wisata bisa mewujudkan peranannya dalam sistem komunikasi di pedesaan serta hal-hal yang harus diperankan oleh kelompok ini berkomunikasi. Selanjutnya langkah-langkah yang diambil oleh kelompok pengembang desa wisata ini ketika melakukan kegiatan sesuai peranannya didalam sistem komunikasi dipedesaan.

Melalui metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan interview. Penggunaan teknik analisa data deskriptif-kualitatif. Subyek penelitiannya adalah pengurus Kelompok Pesona Desa Wisat Tulungrejo Funducation Experience, tokoh masyarakat yang menjadi dewan penasehat kelompok

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem komunikasi kelompok pengembang desa wisata dalam pembangunan pariwisata daerah khususnya di desa Tulungrejo adalah sebagai komunikator, mediator atau penyuluh serta motivator. Peran sebagai komunikator berupa aktifnya kelompok tersebut dalam menyampaikan pesan melalui program kerjanya serta melakukan komunikasi persuasif. Sedangkan perannya sebagai mediator dan penyuluh, yaitu kelompok pengembang desa wisata sebagai penjelas suatu pesan dari media, memberikan suatu penyelesaian masalah, serta penyambung lidah dari pesan yang disampaikan oleh pemerintah. Peneliti juga menemukan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan kelompok tersebut telah memotivasi masyarakat.

## ABSTRACT

In social life, an informal group formed by the society has an important role in communication in rural systems. An informal group formed as a manifestation of the existence of a social interaction in social life. A tourist village development group called Tulungrejo Funducation Experience in the village Tulungrejo example. That group must adapt to the conditions of rural communities that are still simple in communication. Then, if a group of village tourism developers can realize its role in communication systems in rural as well as what should be played by this group. Furthermore, what steps are taken by a group of developers this tourist village during the kegian according to its role in the system of rural communication.

Through qualitative research methods, techniques of collecting data through observation,

documentation and interviews. Use descriptive data analysis techniques-qualitative. The subject of the study was the management group of Village Pesona Desa Wisata Tulungrejo Funducation Experience, community leaders who became the board of advisors of the group, as well as youth leaders Tulungrejo village.

From the results of this study indicate that the role of a group of developers in the tourism village in the rural communication system is as a communicator, mediator or counselor and a motivator. Role as a communicator in the form of active groups in conveying the message through its work program and conduct persuasive communication. While their role as mediators and counselors, namely tourism village development group as an explanatory message from the media, providing a problem-solving, as well as mouthpiece of the messages conveyed by the government. The researchers also found that persuasive communication has motivated the group made public.